



PENGANGKUTAN LAUT DALAM KEGIATAN BISNIS (1)

HUKUM BISNIS

Pertemuan ke 6

- Dalam kegiatan bisnis, pengangkutan laut memegang peranan yang penting, selain sebagai alat fisik yang membawa barang – barang dari produsen ke konsumen, juga sebagai alat penentu harga dari barang – barang tersebut.



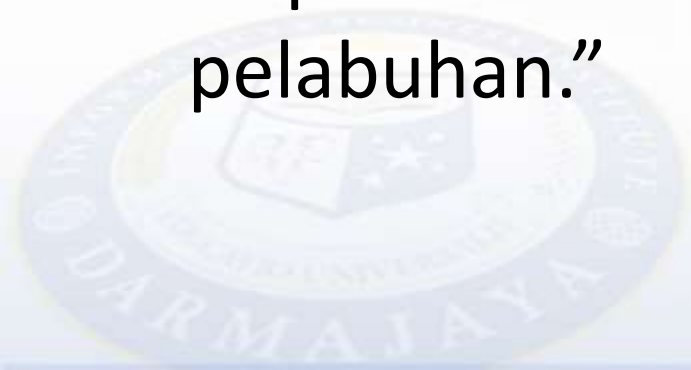
- **Manfaat pengangkutan:**

1. Dari kepentingan pengirim barang
2. Dari kepentingan pengangkut barang
3. Dari kepentingan penerima barang
4. Dari kepentingan masyarakat luas



A. Pengertian dan Pengaturan tentang Pengangkutan Laut

- **PP No. 17 Th. 1988 → Pengangkutan Laut** adalah “ setiap kegiatan pelayaran dengan menggunakan kapal laut untuk mengangkut penumpang, barang dan/atau hewan untuk satu perjalanan tau lebih dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain atau antara beberapa pelabuhan.”



B. Jenis – Jenis Usaha Pengangkutan Laut

1. Pelayaran Dalam Negeri
2. Pelayaran Rakyat
3. Pelayaran Perintis
4. Pelayaran Luar Negeri



C. Pihak – Pihak dalam Pengangkutan Laut

1. **Pengangkut , menurut HMN. Poerwosutjipto**, adalah orang yang mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat.

2. **Pengirim Barang**

Pengirim adalah orang yang mengikatkan diri untuk mengirim sesuatu barang dengan membayar uang angkutan. Pengirim adalah ekspediter atau perantara lain dalam bidang pengangkutan. Menurut pasal 86 ayat (1) KUHD, Ekspediter adalah orang, yang pekerjaanya menyuruh orang lain untuk menyelenggarakan pengangkutan barang – barang.

3. **Penerima**, terdapat dua kemungkinan yaitu:

- a) Penerima adalah juga pengirim barang
- b) Penerima adalah orang lain yang ditunjuk



TERIMA KASIH

